

PENGARUH PENGETAHUAN PETERNAK DALAM PEMANFAATAN LIMBAH PERTANIAN SEBAGAI PAKAN TERNAK SAPI POTONG DI DESA SAMANGKI, KECAMATAN SIMBANG, KABUPATEN MAROS

Andi Fitri Faharuddin¹, Agustina Abdullah^{2*}

¹Prodi Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak, Institut Teknologi Pertanian, Jl. I Manindori Krg.Tojeng No.1 Desa Tamasaju Kec. Galesong Utara, Kab.Takalar, Provinsi Sulawesi Selatan No tlp/Wa. 08128567095-082375960568, email : andifitri@itp-takalar.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah faktor Kosmopolit dan Intensitas Penyuluhan berpengaruh signifikan baik secara simultan maupun parsial terhadap Pengetahuan Peternak Dalam Pemanfaatan Limbah Pertanian Sebagai Pakan Ternak Sapi Potong di Desa Samangki, Kecamatan Simbang, Kabupaten Maros. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif Explanatory yakni menjelaskan tentang pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Analisa data yang digunakan adalah analisis statistika Inferensial melalui regresi linear berganda. Kesimpulan penelitian diperoleh Secara parsial faktor Kosmopolit (X1) berpengaruh terhadap Pengetahuan Peternak dalam Pemanfaatan Limbah Pertanian Sebagai Pakan Ternak Sapi Potong (Y), sedangkan faktor Intensitas Penyuluhan (X2) tidak berpengaruh terhadap Pengetahuan Peternak dalam Pemanfaatan Limbah Pertanian Sebagai Pakan Ternak Sapi Potong (Y). Secara simultan faktor (X1) dan (X2) berpengaruh terhadap Pengetahuan (Y) Peternak dalam Pemanfaatan Limbah Pertanian Sebagai Pakan Ternak Sapi Potong.

Kata Kunci: Intesitas Penyuluhan, Kosmopolit, Pengetahuan Peternak

Abstract

The purpose of this study was to determine whether factors Cosmopolitan , Education and Extension Intensity significant effect either simultaneously or partially on Knowledge Breeders In Agricultural Waste Utilization For Beef Cattle Feed Samangki Village, District Simbang, Maros. This type of research used in this research is quantitative research Explanatory that describes the influence of the independent variables on the dependent variable. Analysis of the data used is inferential statistical analysis by multiple linear regression. Partially research results obtained Cosmopolitan factor (X1) and counseling intensity (X2) significantly affects Breeders Knowledge in Agricultural Waste Utilization For Beef Cattle Feed (Y) , while counseling intensity (X2) no significant effect on the Breeders Knowledge Utilization of Agricultural Wastes For Beef Cattle Feed (Y) . Simultaneously Cosmopolitan factor(X1) and counseling intensity (X2) significantly influence Breeders Knowledge in Agricultural Waste Utilization For Beef Cattle Feed (Y) .

Keywords : Breeders Knowledge , Cosmopolitan , Counseling Intensity

1. PENDAHULUAN

Hambatan utama petani peternak khususnya dalam memenuhi kebutuhan pakan ternak yaitu tidak dimanfaatkannya limbah pertanian secara optimal dikarenakan rendahnya pengetahuan peternak dalam teknologi pakan. Begitu juga dengan peternak yang ada di Desa Samangki. Limbah pertanian seperti jerami padi dan jerami jagung tidak dimanfaatkan secara optimal karena mereka hanya memanfaatkan limbah pertanian tersebut hanya setelah panen sedangkan setelahnya limbah tersebut kebanyakan ditumpuk ataupun dibakar. Pentingnya pengetahuan peternak dalam pemanfaatan limbah pertanian dapat membantu peternak dalam menanggulangi ketrbatasan pakan yang dihadapi.

Untuk mengatasi masalah kekurangan pakan hijauan, diharapkan peternak bisa memanfaatkan limbah pertanian yang cukup banyak tersedia disekitarnya antara lain jerami padi dan jerami jagung melalui perlakuan tertentu. Kenyataan di lapangan ditemukan adanya peternak

yang memiliki pengetahuan rendah mengenai pemanfaatan limbah pertanian sebagai pakan ternak. Sehingga dengan hal tersebut, perlu dilakukan penelitian tentang faktor apa saja yang dapat berpengaruh terhadap pengetahuan peternak dalam pemanfaatan limbah pertanian di Desa Samangki, Kecamatan Simbang, Kabupaten Maros dengan judul penelitian “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Peternak Dalam Pemanfaatan Limbah Pertanian Sebagai Pakan Ternak Sapi Potong di Desa Samangki, Kecamatan Simbang, Kabupaten Maros”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah faktor Kosmopolit dan Intensitas Penyuluhan berpengaruh signifikan baik secara simultan maupun parsial terhadap Pengetahuan Peternak Dalam Pemanfaatan Limbah Pertanian Sebagai Pakan Ternak Sapi Potong di Desa Samangki, Kecamatan Simbang, Kabupaten Maros. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif Explanatory yakni menjelaskan tentang pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Analisa data yang digunakan adalah analisis statistika Inferensial melalui regresi linear berganda.

Pengembangan pakan hendaknya memperhatikan potensi sumberdaya manusianya. Sumberdaya manusia dapat dilihat dari pengetahuan peternak dalam memanfaatkan limbah pertanian sebagai pakan sapi potong. Menurut Lukman (2008) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan antara lain : pendidikan, pekerjaan, sosial budaya dan ekonomi, lingkungan, informasi, serta intensitas penyuluhan. Untuk mengatasi masalah kekurangan pakan hijauan, diharapkan peternak bisa memanfaatkan limbah pertanian yang cukup banyak tersedia disekitarnya antara lain jerami padi dan jerami jagung melalui perlakuan tertentu.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan bulan September 2014 yang melalui beberapa tahapan. Adapun pengambilan data bertempat di Desa Samangki, Kecamatan Simbang Kabupaten Maros dikarenakan kecamatan ini memiliki sumber daya yang memungkinkan diadakannya penelitian ini yaitu Peternakan Sapi Potong. Menurut BPS (2013) desa ini memiliki jumlah ternak sapi potong yang terbesar yaitu 1.551 ekor.

2.2 Materi penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif eksplanatori. Jenis penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh variabel independen yaitu kosmopolit, tingkat pendidikan dan intensitas penyuluhan terhadap variabel dependen yaitu pengetahuan peternak terhadap pemanfaatan limbah pertanian (jerami padi dan jagung) di Desa Samangki, Kecamatan Simbang, Kabupaten Maros.

2.3 Rancangan penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut: Observasi, yaitu melakukan pengamatan langsung terhadap usaha peternakan sapi potong di Desa Samangki, Kecamatan Simbang, Kabupaten Maros. Wawancara, yaitu pengumpulan data dengan melakukan interview pada peternak sapi potong di Desa Samangki, Kecamatan Simbang, Kabupaten Maros. Kuesioner, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disusun sesuai kebutuhan peneliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan peternak sapi potong di Desa Samangki, Kecamatan Simbang, Kabupaten Maros yaitu sebanyak 376 kepala keluarga. Berhubung jumlah populasi banyak maka dilakukan pengambilan sampel. Untuk mengukur besarnya sampel maka dilakukan dengan statistik deskriptif dengan rumus Slovin. Model yang digunakan adalah model

regresi berganda. Secara matematis model regresi berganda dapat ditulis sebagai berikut (Sugiono, 2010) : $Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + E$

Untuk mengukur variabel penelitian yang digunakan maka dilakukan pengukuran dengan cara menguraikan indikator-indikator variabel dalam bentuk item-item pertanyaan yang disusun dalam kuesioner dengan menggunakan skala Guttman. Skala Guttman ialah skala yang digunakan untuk jawaban yang bersifat jelas (tegas) dan konsisten. Misalnya benar – salah, ya – tidak, positif – negatif, pernah – belum pernah (Riduwan, 2009).

2.4 Prosedur penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan peternak sapi potong di Desa Samangki, Kecamatan Simbang, Kabupaten Maros yaitu sebanyak 376 kepala keluarga. Berhubung jumlah populasi banyak maka dilakukan pengambilan sampel. Untuk mengukur besarnya sampel maka dilakukan dengan statistik deskriptif dengan rumus Slovin. Model yang digunakan adalah model regresi berganda. Secara matematis model regresi berganda dapat ditulis sebagai berikut (Sugiono, 2010) : $Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + E$

Untuk mengukur variabel penelitian yang digunakan maka dilakukan pengukuran dengan cara menguraikan indikator-indikator variabel dalam bentuk item-item pertanyaan yang disusun dalam kuesioner dengan menggunakan skala Guttman. Skala Guttman ialah skala yang digunakan untuk jawaban yang bersifat jelas (tegas) dan konsisten. Misalnya benar – salah, ya – tidak, positif – negatif, pernah – belum pernah (Riduwan, 2009).

2.5 Parameter penelitian

Pengetahuan peternak adalah kemampuan peternak dalam mengidentifikasi, memahami dan memecahkan suatu masalah tentang pemanfaatan limbah pertanian yang dapat dijadikan pakan ternak sapi potong. Pengetahuan peternak meliputi tahu dan memahami. Kosmopolit yaitu frekuensi peternak pergi ke desa lain/ke ibu kota kecamatan dalam rangka mencari kebutuhan yang berhubungan dengan usaha ternaknya (jumlah/bulan). Intensitas penyuluhan adalah frekuensi peternak dalam mengikuti kegiatan penyuluhan, melakukan kontak dengan penyuluh, dan pertemuan dengan kelompok tani atau orang-orang yang memberikan informasi tentang pemanfaatan limbah pertanian sebagai pakan ternak sapi potong (jumlah/tahun). Limbah pertanian merupakan hasil buangan dari produk pertanian yang masih dapat digunakan sebagai pakan ternak seperti jerami padi dan jerami jagung.

2.6 Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui faktor- faktor yang mempengaruhi pengetahuan peternak dalam pemanfaatan limbah pertanian sebagai pakan ternak sapi potong. Untuk mengukur variabel penelitian yang digunakan maka dilakukan pengukuran dengan cara menguraikan indikator-indikator variabel dalam bentuk item-item pertanyaan yang disusun dalam kuesioner dengan menggunakan skala Guttman. Skala Guttman ialah skala yang digunakan untuk jawaban yang bersifat jelas (tegas) dan konsisten. Misalnya benar – salah, ya – tidak, positif – negatif, pernah – belum pernah (Riduwan, 2009).

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan peternak sapi potong di Desa Samangki, Kecamatan Simbang, Kabupaten Maros yaitu sebanyak 376 kepala keluarga. Berhubung jumlah populasi banyak maka dilakukan pengambilan sampel. Untuk mengukur besarnya sampel maka dilakukan dengan statistik deskriptif dengan rumus Slovin. Model yang digunakan adalah model regresi berganda. Secara matematis model regresi berganda dapat ditulis sebagai berikut (Sugiono, 2010) : $Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + E$

Untuk mengukur variabel penelitian yang digunakan maka dilakukan pengukuran dengan cara menguraikan indikator-indikator variabel dalam bentuk item-item pertanyaan yang disusun dalam kuesioner dengan menggunakan skala Guttman. Skala Guttman ialah skala yang digunakan untuk jawaban yang bersifat jelas (tegas) dan konsisten. Misalnya benar – salah, ya – tidak, positif – negatif, pernah – belum pernah (Riduwan, 2009).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil analisis dengan menggunakan regresi linear berganda pengaruh Variabel independen (Kosmopolit dan Intensitas Penyuluhan) terhadap Variabel dependen (Pengetahuan Peternak) dalam Pemanfaatan Limbah Pertanian Sebagai Pakan Ternak Sapi Potong di Desa Samangki, Kecamatan Simbang, Kabupaten Maros, dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi hasil analisis regresi linear berganda

Variabel bebas	Variabel terikat	Koefisien regresi	T hitung	Keterangan
	Pengetahuan (Y)			
Kosmopolit (X1)	.336	4.118		Signifikan
Intensitas Penyuluhan (X2)	.090	1.345		Tidak signifikan
Multiple R = .831 ^a				
R square = .691				
F tabel = 2,935				
T tabel = 2,045				

Sumber : data primer setelah diolah

Dari persamaan regresi linear berganda diperoleh nilai koefisien regresi variabel Kosmopolit (X1) yaitu 0,553 dan variabel Intensitas Penyuluhan (X2) yaitu 0,090 yang memiliki koefisien regresi positif. Hal ini menunjukkan bahwa antara ketiga variabel tersebut dengan variabel Pengetahuan Peternak (Y) memiliki pengaruh yang searah, artinya setiap kenaikan nilai variabel Kosmopolit (X1) dan Intensitas Penyuluhan (X2) akan menyebabkan kenaikan Pengetahuan Peternak (Y). Adapun nilai konstanta sebesar 3.030 menunjukkan bahwa pada saat nilai variabel bebas yaitu Kosmopolit (X1) dan Intensitas Penyuluhan (X2) sama dengan nol, maka Pengetahuan Peternak (Y) akan bernilai 3.030 satuan. Hal ini berarti bahwa masih ada faktor lain yang mempengaruhi pengetahuan peternak.

Sementara nilai koefisien regresi masing-masing variabel bebas yang berpengaruh terhadap Pengetahuan peternak dalam pemanfaatan limbah pertanian sebagai pakan ternak sapi potong adalah sebagai berikut : Koefisien regresi Kosmopolit atau X1 sebesar 0,553 artinya bahwa setiap kenaikan nilai Kosmopolit akan menyebabkan kenaikan nilai Pengetahuan peternak sebanyak 53,3%. Dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Koefisien regresi Intensitas Penyuluhan atau X2 sebesar 0,090 artinya bahwa jika Intensitas Penyuluhan meningkat, maka Pengetahuan peternak dalam pemanfaatan limbah pertanian sebagai pakan ternak sapi potong ikut mengalami peningkatan sebesar 0,090 atau setiap penambahan Intensitas Penyuluhan akan meningkatkan Pengetahuan Peternak sebesar 9% dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa variabel Kosmopolit berpengaruh signifikan terhadap Pengetahuan peternak dalam pemanfaatan limbah pertanian sebagai pakan ternak sapi potong, ini dibuktikan dari hasil analisis regresi linear berganda yaitu diperoleh T hitung 6,562 dan T tabel 2,045 jadi T hitung 6,562 > T tabel 2,045 atau T tabel 2,045 < T hitung 6,562 sesuai dengan tingkat signifikansinya $\alpha = 0,05$ atau nilai signifikansi 0,472 > 0,05 maka keputusannya adalah menerima Ha

dan menolak H_0 yang berarti bahwa variabel Kosmopolit (X_1) berpengaruh nyata (signifikan) terhadap Pengetahuan Peternak (Y) dalam pemanfaatan limbah pertanian sebagai pakan ternak sapi potong.

Adanya pengaruh Kosmopolit terhadap Pengetahuan peternak dalam pemanfaatan limbah pertanian sebagai pakan ternak sapi potong di Desa Samangki, Kecamatan Simbang, Kabupaten Maros beranggapan Kosmopolit penting bagi peternak dalam pemanfaatan limbah pertanian sebagai pakan ternak sapi potong. Para peternak mampu mencari informasi mengenai pemanfaatan limbah pertanian seperti jerami padi dan jerami jagung sebagai pakan ternak sapi potong baik itu informasi yang diperoleh dari teman maupaun dari media massa. Sumber informasi yang diterima oleh peternak melalui pelatihan yang dilakukan di desa tetangga ataupun yang dilakukan oleh kantor kecamatan. Frekuensi kekosmopolitan peternak di desa sebanyak 2 kali pertahun. Hal ini sesuai dengan pendapat Mardikanto (2009) yang menyatakan bahwa adanya tingkat kekosmopolitan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan. Kosmopolit merupakan hubungan dengan dunia luar, diluar sistem sosialnya yang dapat dilihat dari frekuensi dan jarak kegiatan bepergian maupun pemanfaatan media massa. Hal inilah yang menjadikan faktor kosmopolit berpengaruh nyata terhadap pengetahuan peternak dalam pemanfaatan limbah pertanian sebagai pakan ternak sapi potong.

Hasil penelitian diperoleh bahwa variabel intensitas penyuluhan (X_2) yang dimiliki oleh peternak dalam pemanfaatan limbah pertanian sebagai pakan ternak sapi potong tidak berpengaruh secara signifikan, hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil yang diperoleh dengan nilai t hitung 0,183 dan t tabel 2,045 jadi t hitung 0,183 < t tabel 2,045 atau t tabel 2,045 > t hitung 0,183 dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ atau nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka keputusannya menerima H_0 dan menolak H_a yang berarti bahwa variabel Intensitas Penyuluhan atau X_3 tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pengetahuan Peternak (Y) dalam pemanfaatan limbah pertanian sebagai pakan ternak sapi potong.

Pengaruh Intensitas Penyuluhan terhadap Pengetahuan peternak dalam pemanfaatan limbah pertanian sebagai pakan ternak sapi potong yang diselenggarakan di Desa Samangki baik dari Dinas Peternakan Kabupaten Maros ataupun dari Kantor Tenaga Penyuluh Kabupaten Maros memiliki frekuensi yang rendah yaitu sebanyak 2 kali pertahunnya. Sehingga, kurangnya pengetahuan peternak dalam pemanfaatan limbah pertanian seperti menggunakan jerami padi dan jerami jagung sebagai pakan ternak sapi potong. Hal ini tidak sesuai dengan pendapat Lukman (2008) yang menyatakan bahwa Semakin tinggi mengikuti frekuensi penyuluhan maka keberhasilan penyuluhan pertanian yang disampaikan semakin tinggi pula. Hal inilah yang menjadikan faktor Intensitas Penyuluhan tidak berpengaruh nyata terhadap Pengetahuan peternak dalam pemanfaatan limbah pertanian sebagai pakan ternak sapi potong.

4. SIMPULAN

Pengetahuan peternak sapi potong dalam pemanfaatan limbah pertanian di Desa Samangki, Kecamatan Simbang, Kabupaten Maros masih tergolong rendah. Kosmopolit dan Intensitas Penyuluhan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Pengetahuan peternak dalam pemanfaatan limbah pertanian sebagai pakan ternak sapi potong di Desa Samangki, Kecamatan Simbang, Kabupaten Maros. Secara parsial (sendiri-sendiri) Kosmopolit berpengaruh terhadap Pengetahuan Peternak dalam pemanfaatan limbah pertanian sebagai pakan ternak sapi potong di Desa Samangki, Kecamatan Simbang, Kabupaten Maros. Sedangkan faktor Intensitas Penyuluhan tidak berpengaruh terhadap Pengetahuan Peternak dalam pemanfaatan limbah pertanian sebagai pakan ternak sapi potong.

Diharapkan para peternak sapi potong dapat meningkatkan kekosmopolitan mereka dalam mencari informasi mengenai pemanfaatan limbah pertanian. Selain itu diharapkan pemerintah setempat lebih sering melakukan kegiatan penyuluhan khususnya mengenai pemanfaatan limbah pertanian sebagai pakan ternak sapi sehingga pengetahuan dalam bidang pakan dan khususnya dalam pemanfaatan limbah pertanian seperti jerami padi dan jerami jagung yang dapat dimanfaatkan kembali menjadi pakan ternak sapi potong.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2013. *Data Statistik Maros Dalam Angka 2013*. Maros. Badan Pusat Statistik Kabupaten Maros
- Lukman, W. 2008. *Pengetahuan Peternak Sebagai Prospek Pengembangan Usaha Peternakan Sapi Potong di Kecamatan Surade Kabupaten Sukabumi*. Fakultas peternakan Institut pertanian Bogor. Bogor.
- Mardikanto, T. 2009. *Sistem Penyuluhan Pertanian*. Sebelas Maret University Press. Surakarta.
- Riduwan. 2009. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Alfabeta. Bandung
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. CV. Alfabeta, Bandung.